



Strategic: Journal of Education Business management



Homepage journals: <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/>

Pengaruh Aspek Kognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Achmad Efendi¹, Efy Ulandari²
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Correspondence: E-mail: ae614@umkt.ac.id, 2111102431256@umkt.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cognitive aspects on academic achievement among students of the Management Program at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Cognitive aspects, including abilities such as remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating, play a vital role in learning and academic success. Using a quantitative correlational approach, data was collected through questionnaires from 8th-semester students. Simple linear regression analysis was applied to test the impact of cognitive aspects on academic performance. The findings indicate a positive influence of cognitive aspects on academic achievement. Hypothesis testing using the t-test shows that cognitive aspects significantly affect academic performance, with students possessing higher cognitive abilities tending to achieve better academic results.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Aspek kognitif, seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, memiliki peran penting dalam pembelajaran dan pencapaian akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner mahasiswa semester 8. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara aspek kognitif dan prestasi akademik, dengan uji t menunjukkan bahwa aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 June 2025

First Revised 25 June 2025

Accepted 2 Aug 2025

First Available online 30 Sept 25

Publication Date 30 Sept 25

Keyword:

Cognitive Aspects, Academic Achievement

1. PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering digunakan untuk menggambarkan seberapa baik seorang mahasiswa menguasai materi dan menjalankan tugas akademiknya. Namun, untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, dibutuhkan lebih dari sekadar kemampuan akademik dasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat berasal dari berbagai aspek, baik faktor internal mahasiswa seperti motivasi dan keterampilan belajar, maupun faktor eksternal seperti kualitas pengajaran dan lingkungan belajar. Salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik adalah aspek kognitif.

Aspek kognitif merujuk pada kemampuan mental seseorang untuk memperoleh, memahami, mengorganisasi, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi. Teori-teori kognitif seperti Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa aspek kognitif meliputi kemampuan untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam konteks akademik, kemampuan-kemampuan ini sangat penting untuk membantu mahasiswa menguasai materi pembelajaran yang kompleks dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Mahasiswa dengan kemampuan kognitif yang lebih tinggi cenderung lebih mudah dalam mengatasi tantangan akademik dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Namun, meskipun aspek kognitif memiliki peran penting, tidak semua mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif secara optimal. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam berpikir kritis, menganalisis, atau memecahkan masalah, yang berdampak pada prestasi akademik mereka.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Program studi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang manajemen, dengan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana aspek kognitif dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan adanya fenomena yang menarik, yaitu terdapat mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi namun memiliki pengetahuan yang terbatas, sementara mahasiswa dengan IPK rendah memiliki pengetahuan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain selain pengetahuan yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi untuk melakukan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam pengaruh antara aspek kognitif dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana keterampilan kognitif yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi pencapaian akademiknya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang tidak hanya mengedepankan transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan kognitif mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur?
2. Bagaimana peran aspek kognitif dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana aspek kognitif dapat mempengaruhi prestasi akademik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di perguruan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain korelasional dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu aspek kognitif sebagai variabel independen dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi adanya pengaruh antar variabel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur semester 8. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar yang relevan dengan aspek kognitif yang akan dianalisis.

Untuk menentukan jumlah responden, peneliti menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi mahasiswa aktif pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah 328 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 180 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun untuk mengukur aspek kognitif mahasiswa, yang mencakup enam kategori dari Taksonomi Bloom, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menggali seberapa baik mahasiswa menguasai dan menerapkan keterampilan kognitif tersebut dalam proses belajar mereka. Selain itu, kuesioner juga mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang mereka alami, serta bagaimana mereka mengintegrasikan aspek kognitif dalam kehidupan akademik mereka sehari-hari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dipilih karena dapat digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen (aspek kognitif) terhadap variabel dependen (prestasi akademik). Dengan menggunakan regresi linier, peneliti dapat mengetahui hubungan linier antara kedua variabel tersebut serta mengukur tingkat pengaruhnya. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang dikumpulkan diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan linieritas yang diperlukan untuk analisis regresi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif sebagai variabel independen dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Pengukuran variabel aspek kognitif dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur enam aspek kognitif menurut Taksonomi Bloom. Prestasi akademik diukur dengan menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam tugas dan ujian. Setiap variabel diukur dengan menggunakan skala Likert untuk aspek kognitif, yang mencerminkan tingkat penguasaan keterampilan kognitif mahasiswa.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa dan memberikan dasar

yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat perguruan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Temuan ini sejalan dengan pendapat [Sahir \(2022\)](#) bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi dan kemampuan kognitif tinggi cenderung lebih aktif dan efektif dalam belajar. Penelitian ini juga mendukung temuan [Hidayat et al. \(2019\)](#) dan [Islam et al. \(2019\)](#), yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir logis dan analitis memperkuat pemahaman materi dan berdampak positif terhadap IPK. Namun, hasil observasi peneliti menunjukkan ketidaksesuaian antara IPK dan penguasaan materi pada sebagian mahasiswa, yang mengindikasikan peran faktor eksternal seperti metode pengajaran dan lingkungan belajar ([Nurjanah, 2021](#); [Sulastri, 2022](#)). Dengan demikian, penguatan aspek kognitif perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat dan lingkungan akademik yang kondusif.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Aspek Kognitif (X)

Variabel Aspek Kognitif (X)	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1	0,716	0,144	valid
X2	0,651	0,144	valid
X3	0,723	0,144	valid
X4	0,748	0,144	valid
X5	0,710	0,144	valid
X6	0,727	0,144	valid
X7	0,666	0,144	valid
X8	0,755	0,144	valid
X9	0,762	0,144	valid
X10	0,668	0,144	valid
X11	0,707	0,144	valid
X12	0,750	0,144	valid

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan keseluruhan pernyataan pada variabel x yaitu aspek kognitif yang terdiri dari 12 data bernilai valid. hal ini dikarenakan nilai korelasi r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yaitu sebesar 0,144.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel prestasi akademik mahasiswa (Y)

variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
prestasi akademik mahasiswa (y)			
Y1	0,741	0,144	valid
Y2	0,699	0,144	valid
Y3	0,735	0,144	valid
Y4	0,663	0,144	valid
Y5	0,737	0,144	valid
Y6	0,642	0,144	valid
Y7	0,591	0,144	valid

variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
Y8	0,562	0,144	valid
Y9	0,596	0,144	valid
Y10	0,582	0,144	valid
Y11	0,654	0,144	valid
Y12	0,504	0,144	valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan keseluruhan pernyataan pada variabel y yaitu prestasi akademik mahasiswa yang terdiri dari 12 data bernilai valid. hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yaitu sebesar 0,144.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,913	,913	12

Gambar 1. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. berdasarkan hasil, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,913 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat baik. dengan 12 item yang diuji, semua item dinyatakan konsisten dan layak digunakan untuk penelitian.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,981	2,186		9,599	<,001
	Aspek Kognitif	,615	,043	,723	14,137	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Gambar 2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. berdasarkan hasil, nilai signifikansi (sig) untuk variabel independen adalah < 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel independen (aspek kognitif) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi akademik mahasiswa). Nilai koefisien regresi sebesar 0,615 menunjukkan arah hubungan yang positif.

	Unstandardized Residual
N	185
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	4.0090419
Std. Deviation	4.67002562
Most Extreme Differences	
Absolute	.045
Positive	.045
Negative	-.030
Test Statistic	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. berdasarkan hasil one-sample kolmogorov-smirnov test, nilai signifikansi (asyp. sig (2-tailed)) sebesar 0,200 (> 0,05). ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik Mahasiswa * Aspek Kognitif	Between Groups	(Combined)	10969.475	5484.737	328.288	.000
		Linearity	10966.635	10966.635	656.406	.000
		Deviation from Linearity	2.840	2.840	.170	.681
	Within Groups		3023.984	16.707		
	Total		13993.459			

Gambar 4. Uji Linear

Secara ringkas, hasil uji linear pada tabel anova menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel "kepribadian" dan "prestasi akademik" (nilai sig. = 0.001 < 0.05). ini berarti perubahan pada kepribadian berhubungan secara linear dengan perubahan pada prestasi akademik.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.449	2.018		4.187	.000
	Aspek Kognitif	-.071	.040	-.129	-1.763	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 5. Uji Heterokedastisitas

Secara singkat, hasil uji glejser menunjukkan tidak ada indikasi heteroskedastisitas terkait "aspek kognitif" (sig. = 0.080 > 0.05), yang berarti varians residual cenderung homogen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.522	.519	3.973	1.846

a. Predictors: (Constant), Aspek Kognitif

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Gambar 6. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan oleh nilai durbin-watson sebesar 1.846, diketahui bahwa nilai tersebut berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan, sehingga model layak untuk dalam analisis selanjutnya.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.522	.519	3.973	1.846

a. Predictors: (Constant), Aspek Kognitif

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Gambar 7. Koefisien Determinan

Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat pada kolom r square yaitu sebesar 0,508. nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel aspek afektif terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0,522 (52,2%), sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. nilai r square digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen (x) dan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,981	2,186		9,599	<,001
	Aspek Kognitif	,615	,043	,723	14,137	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Gambar 7. Uji t

Secara singkat, uji t menunjukkan bahwa "aspek kognitif" berpengaruh signifikan positif terhadap "prestasi akademik mahasiswa" (sig. < 0.001).

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, serta untuk mengetahui apakah variabel aspek kognitif berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H0 : Diduga aspek kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi s1 manajemen semester 8 universitas muhammadiyah kalimantan timur.

H1 : Diduga aspek kognitif berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi s1 manajemen semester 8 universitas muhammadiyah kalimantan timur.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan kognitif mahasiswa, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, maka semakin tinggi pula pencapaian akademik yang dapat diraih.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman bahwa aspek kognitif merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi dosen untuk merancang metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif mahasiswa secara optimal, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan reflektif dalam proses belajarnya.

Ke depan, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas variabel lain seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, atau faktor lingkungan yang juga mungkin berpengaruh terhadap prestasi akademik. Selain itu, eksplorasi metode pembelajaran yang secara spesifik meningkatkan dimensi kognitif tertentu dapat menjadi fokus kajian lanjutan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

REFERENCE

- Aldy, J., & Efendi, A. (2024). *Pengaruh Promosi Jabatan dan Gaji Terhadap Kinerja Pegawai*. 5(1), 82–92. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1439>
- Azis, S. N. (2021). *Perspektif Gender : Faktor-faktor Penentu Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. 9(1), 165–180. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.26394>. Copyright
- Hidayat, T., Pascasarjana, S., Pendidikan, U., Bandung, I., Pascasarjana, S., Pendidikan, U., & Bandung, I. (2019). *INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*.
- Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2019). *PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN GUGUS 01 KECAMATAN SELAPARANG*. 11(1), 85–100.
- Nurjanah, S. (2021). *Implementasi teori kognitif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika dikelas v*. 3(1), 47–50.
- Sahir, 2022. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.

Sugiono, 2019. (n.d.). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*

Sulastri, S., & Priambang, Y. L. (2022). Pengaruh Keterlibatan Akademik dan Kesiapan Digital Terhadap Prestasi Akademik Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 9-14.

Taksonomi Bloom, 2020. (n.d.). *aspek kognitif berperan penting dalam memungkinkan mahasiswa untuk menguasai materi Pelajaran,.*

